

**HUBUNGAN ANTARA USIA, DERAJAT KETULIAN, DAN  
ONSET TULI MENDADAK DENGAN PERBAIKAN  
PENDENGARAN MENGGUNAKAN *HYPERBARIC OXYGEN  
THERAPY* DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.  
MINTOHARDJO TAHUN 2016-2019**

**Abstrak**

Tuli mendadak adalah penurunan pendengaran sensorineural 30 dB pada tiga frekuensi berturut-turut dalam waktu 72 jam. Penatalaksanaannya dapat diberikan terapi steroid dan terapi adjuvan *hyperbaric oxygen therapy*. *Hyperbaric oxygen therapy* adalah terapi dimana seseorang bernapas dengan oksigen 100% di dalam ruang udara bertekanan lebih dari 1 ATA. Pemberiannya bertujuan meningkatkan tekanan parsial oksigen dan memaksimalkan oksigenasi di dalam koklea sehingga tercapai perbaikan pendengaran, yang ditentukan oleh beberapa faktor prognostik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, derajat, ketulian, dan onset tuli mendadak dengan perbaikan pendengaran menggunakan *hyperbaric oxygen therapy* di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional dengan pendekatan potong lintang terhadap 36 pasien tuli mendadak yang dipilih dengan metode *total sampling*. Faktor usia tidak dapat dinilai dikarenakan datanya konstan. Hasil uji alternatif *Fisher* menunjukkan tidak ada hubungan derajat ketulian dengan perbaikan pendengaran dengan *p-value* 0,307 ( $>0,05$ ). Onset tuli mendadak sebagai salah satu faktor prognostik menunjukkan tidak ada hubungan dengan perbaikan pendengaran dengan *p-value* 0,559 ( $>0,05$ ). Kesimpulan: Derajat ketulian dan onset tuli mendadak yang disebut sebagai faktor prognostik baik terhadap perbaikan pendengaran pasien tuli mendadak yang diterapi HBOT, pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan signifikan.

**Kata kunci:** Usia, Derajat ketulian, Onset, Tuli mendadak, *Hyperbaric oxygen therapy*

**RELATIONSHIP BETWEEN AGE, DEGREE OF HEARING  
LOSS, AND ONSET OF SUDDEN DEAFNESS WITH  
HEARING IMPROVEMENT USING HYPERBARIC OXYGEN  
THERAPY AT NAVAL HOSPITAL DR. MINTOHARDJO  
PERIOD 2016-2019**

**Savira Chrisna Dewi**

**Abstract**

Sudden deafness is sensorineural hearing deterioration at least 30 dB occurring within 72 hours. One of management of sudden deafness hyperbaric oxygen therapy. HBOT is a therapy where a person breathes with 100% oxygen in a room with pressure more than 1 ATA. Its intended to improve oxygenation in the cochlea so that hearing improvement is achieved, which determined by several prognostic factors. This aim of this study is to determine relationship between age, degree of hearing loss, and onset of sudden deafness with hearing improvement using hyperbaric oxygen therapy at Dr. Mintohardjo Naval Hospital in 2016-2019. The cross-sectional study design was used in this research of 36 sudden deafness patients selected by total sampling method. Age cannot be assessed because the data is constant. Fisher's alternative test results showed no relationship with the degree of hearing loss with hearing improvement (*p-value* 0,307). Onset of sudden deafness as a prognostic factor showed no relationship with hearing improvement with (*p-value* 0,559). The degree of hearing loss and onset of sudden deafness which is referred to as a good prognostic factor for hearing improvement in sudden deafness treated with HBOT, in this study did not show any significant relationship.

**Keyword:** Age, Degree of Hearing Loss, Onset of Sudden Deafness, Hyperbaric oxygen therapy